

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Struktur rantai pasok dan rantai nilai pinang di Kabupaten Padang Pariaman, terdapat dua struktur rantai. Struktur rantai yang pertama yaitu : Petani → Pengumpul Kecil → Pengumpul Besar → Ekportir. Sedangkan struktur rantai yang kedua yaitu : Petani → Industri Rumah Tangga → Agen pengumpul → Konsumen.
2. Berdasarkan metode Hayami pelaku utama di dalam rantai nilai pinang memperoleh nilai tambah sebagai berikut: Petani pinang memperoleh nilai tambah sebesar Rp 745,76/ kg dengan rasio nilai tambah sebesar 56,03%, pedagang pengumpul kecil memperoleh nilai tambah sebesar Rp 994,46/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 22,10 %, pedagang pengumpul besar memperoleh nilai tambah sebesar Rp 702,67/kg dengan nilai rasio nilai tambah sebesar 13,01 %, industri rumah tangga memperoleh nilai tambah sebesar Rp 16.634,07/kg dengan rasio nilai tambah sebesar 79,21 %.
3. Margin pemasaran yang diperoleh dari setiap pelaku rantai nilai sebagai berikut: petani memperoleh margin pemasaran sebesar Rp 831,09/kg, pengumpul kecil memperoleh margin pemasaran sebesar Rp 1.500/kg, pengumpul besar memperoleh margin pemasaran sebesar Rp 900/kg, industri rumah tangga memperoleh margin pemasaran sebesar Rp 18.000/kg.

#### **B. Saran**

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan adanya peran pemerintah dalam pengolahan hasil agroindustri pinang yang ada di Kabupaten Padang Pariaman menjadi produk yang siap dipasarkan agar nilai tambah yang dihasilkan lebih tinggi.
2. Diharapkan pemerintah merangkul para pelaku utama rantai nilai pinang yang ada di Kabupaten Padang Pariaman dalam hal pemasaran langsung kepada eksportir dari daerah sendiri tanpa melalui daerah Provinsi lain, agar dapat meningkatkan pendapatan daerah dan juga pendapatan bagi para pelaku utama rantai nilai pinang.
3. Diharapkan semua pelaku utama dalam rantai nilai mampu untuk menghasilkan produk olahan lain sehingga dapat meningkatkan daya saing produk di pasaran.

